

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *korelasional* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif *korelasional* karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2009:247). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dalam menganalisis data menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (hasil belajar produktif) dengan variabel terikat (percaya diri berwirausaha busana).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK N 1 Ngawen yang beralamat di Dusun Jono Desa Tancep Kecamatan Ngawen Gunungkidul. Pemilihan SMK N 1 Ngawen merupakan sekolah favorit dan menawarkan bidang keahlian Tata Busana.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada saat PPL untuk survey dan pra observasi. Pengambilan data disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah SMK N 1 Ngawen yaitu pada tanggal 21 November 2018 sampai dengan 08 Januari 2019.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa SMK N 1 Ngawen kelas XII sejumlah 66 siswa. Populasi yang diambil adalah siswa kelas XII dengan dasar pertimbangan, bahwa siswa kelas XII telah mendapatkan pengalaman dalam bidang desain busana, custome made dan busana industri.

Tabel 3. Data Jumlah Populasi Penelitian

No	Program Studi	Kelas	Jumlah
1	Tata Busana	XII TB A	33
2	Tata Busana	XII TB B	33
Jumlah			66

Sumber: Arsip Tata Usaha SMK N 1 Ngawen 2018/2019

2. Sample Penelitian

Sampling dengan jenis metode *proportionate stratified random sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan table *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat

kesalahan 5% hingga yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Menggunakan table *Isaac dan Michael* sampel kelompok dengan tingkat kesalahan 5% diketahui populasi individu yang dipakai untuk penelitian ini yaitu 66 siswa, adapun perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Sample Penelitian

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	XII TB A	$33/66*55=27,5$ dibulatkan menjadi 28	28
2	XII TB B	$33/66*55=27,5$ dibulatkan menjadi 28	28
Jumlah			56

Sumber: arsip primer penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu yang terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Produktif, sedangkan variabel terikatnya adalah Percaya Diri Berwirausaha Busana. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif merupakan variabel bebas (X) dalam penelitian. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif adalah mata diklat yang berfungsi untuk meningkatkan ketrampilan (*psikomotorik*), pengetahuan (*kognitif*), dan sikap (*afektif*) terhadap bidang kejuruan yang dipilih. Penelitian ini menggunakan responden siswa kelas XII program keahlian tata busana dengan

pertimbangan bahwa siswa kelas XII telah melalui pembelajaran produktif di kelas XI yang telah cukup sebagai bekal dalam percaya diri berwirausaha busana. Karena keterbatasan peneliti maka dipilih tiga mata pelajaran produktif yang paling berpengaruh dalam menunjang percaya diri wirausaha busana yakni desain busana, pembuatan busana custom made serta pembuatan busana industri. Hasil belajar mata pelajaran produktif diperoleh dari nilai raport siswa.

2. Percaya diri wirausaha busana merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian. Percaya diri wirausaha busana adalah keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melihat peluang yang ada agar menghasilkan sesuatu yang berbeda khususnya dalam bidang busana dengan tujuan mendapatkan penghasilan. Percaya diri wirausaha busana dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dengan *Skala Likert*. Indikator variabel percaya diri wirausaha busana sebagai berikut :

a. Keyakinan kemampuan diri

- 1) Yakin pada kemampuan yang dimiliki
- 2) Bersikap positif terhadap diri sendiri
- 3) Berani bertanya dan menyatakan pendapat

b. Optimis

- 1) Berpandangan baik tentang diri
- 2) Sifat positif tentang harapan
- 3) Berpandangan baik tentang kemampuan

c. Objektif

- 1) Memandang permasalahan/ sesuatu sesuai dengan kebenaran
- 2) Mampu membedakan fakta dan opini

d. Bertanggung jawab

- 1) Siap menerima konsekuensi
- 2) Mandiri dalam mengambil keputusan

e. Rasional & realistis

- 1) Menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal
- 2) Menganalisa sesuai kenyataan

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan metode kuesioner atau angket.

a Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data tentang kualitas hasil belajar produktif siswa pada mata pelajaran desain busana, custome made dan busana industri. Data ini diperoleh dari rapor siswa dikelas XI di semester 2.

b Metode Kuesioner/Angket

Kuesioner ini juga sering disebut dengan angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden

untuk memperoleh informasi di lapangan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner atau yang sering dikenal dengan angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara hasil belajar produktif dengan percaya diri wirausaha bidang busana siswa jurusan tata busana di SMKN 1 Ngawen. Jenis Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini hanya menggunakan angket dengan pertimbangan agar lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu karena jumlah responden yang cukup besar.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut. Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap variabel hasil belajar produktif dan percaya diri wirausaha busana, bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

a. Instrumen Hasil Belajar Produktif

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hasil belajar mata pelajaran produktif yang berupa nilai dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pelajaran desain busana, pelajaran *custome made* serta

pelajaran busana industri kelas XI Tata Busana di SMK N 1 Ngawen. Data ini diperoleh dari dokumentasi nilai siswa yang diperoleh dari data base (nilai rapor) SMK N 1 Ngawen.

b. Instrumen Percaya Diri Wirausaha Busana

Instrumen ini dibuat tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang percaya diri wirausaha busana dengan menggunakan metode kuesioner/angket. Instrumen penelitian ini berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada *skala Likert*. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Pertanyaan atau pernyataan yang disusun bersifat positif. Alternatif jawabannya yaitu (SS): sangat setuju, (S): setuju, (TS): tidak setuju, (STS): sangat tidak setuju. Pengisian angket cukup dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Skor setiap jawaban pada pertanyaan pada tabel berikut :

Tabel 5. Skor Jawaban Alternatif

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Eko Putro Widoyoko (2017: 106)

Angket harus benar-benar dapat digunakan dalam mengumpulkan data, maka perlu pemahaman terhadap variabel yang diukur. Variabel pada instrumen ini adalah percaya diri wirausaha busana, variabel dibuat berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur, kemudian dijabarkan menjadi butir pernyataan. Dalam

kerangka teori telah dipaparkan bahwa percaya diri menjadi indikator yang harus dimiliki seorang wirausaha tanpa terkecuali dalam wirausaha busana. Kisi- kisi instrumen percaya diri wirausaha busana berikut ini:

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Percaya Diri Wirausaha Busana

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Percaya diri Berwirausaha Busana	Keyakinan akan kemampuan diri	1. Yakin pada kemampuan yang dimiliki	1,2,3,4	4
		2. Bersikap positif terhadap diri sendiri	5,6,7	3
		3. Berani bertanya dan menyatakan pendapat	8,9	2
	Optimis	1. Berpandangan baik tentang diri	10,11,12	3
		2. Sifat positif tentang harapan	13,14,15	3
		3. Berpandangan baik tentang kemampuan.	16,17,18	3
	Obyektif	1. Memandang permasalahan/ sesuatu sesuai dengan kebenaran	19,20,21,22	4
		2. Mampu membedakan fakta dan opini	23,24,25,26	4
	Bertanggung Jawab	1. Siap menerima konsekuensi	27,28,29,30	4
		2. Mandiri dalam mengambil keputusan	31,32,33,34	4
	Rasional.dan Realistis	1. Menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal	35,36,37	3
		2. Menganalisa sesuai kenyataan	38,39,40	3

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap angket kepada subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian. Pengujian instrumen dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut untuk mengambil data yang dibutuhkan. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan agar mendapatkan instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjangkau data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan handal (reliabel).

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a Validasi Isi (*Content validity*)

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen

pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan pakar ahli psikologi yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

b Validasi Konstrak (*Construct Validity*)

Setelah uji validitas oleh pakar ahli (*expert judgment*), dilakukan uji coba instrumen. Validitas Konstrak dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen percaya diri wirausaha busana mampu mengungkap suatu data yang diukur. Sebelum melakukan uji coba instrument, dilakukan uji keterbacaan pada beberapa siswa yang merupakan responden acak yang memiliki tingkat pengetahuan yang sama. Setelah dilakukan uji keterbacaan, selanjutnya dilakukan revisi butir pernyataan instrument agar mudah dipahami dan dimengerti oleh responden penelitian. Kemudian instrument tersebut diuji cobakan terhadap siswa di sekolah SMK yang memiliki kesamaan dengan SMK yang akan diteliti. SMK yang menjadi tempat uji coba instrument adalah SMK N 1 Wonosari. SMK ini memiliki kesamaan dengan SMK yang akan diteliti. Pada penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XII Tata Busana SMK N 1 Wonosari berjumlah 30 siswa, dengan pertimbangan memiliki kesamaan karakteristik siswa kelas XII Tata Busana di SMK N 1 Ngawen. Kesamaan yang lain yaitu memiliki lingkungan yang sama yaitu SMK terletak di daerah Gunung Kidul. Kesamaan dari segi ilmu yaitu dalam hal jurusan sama-sama mendalami program jurusan tata busana dan yang mendapatkan mata pelajaran produktif yang sama. Tahapan pengujian validitas instrument merupakan pengukuran butir-butir pernyataan

kuesioner variabel percaya diri wirausaha busana. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid atau tidak valid.

Cara yang ditempuh adalah :

- 1) Menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel
- 2) Mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert judgement*) dalam hal ini dosen pembimbing dan psikolog untuk disempurnakan sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data.
- 3) Menguji keterbacaan butir instrument.
- 4) Diujicobakan pada sampel. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Rumus *korelasi product moment dari Karl Pearson* dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

N = Banyaknya data atau jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2006: 170)

Kriteria: $r_{hitung} \geq r_{tabel} = \text{valid}$ dan sebaliknya. Uji validitas untuk setiap butir instrumen angket menggunakan bantuan komputer program *SPSS16*. Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_b) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5 %. Sebaliknya jika (r_b) lebih kecil dari (r_t) maka butir tersebut tidak valid. Bila korelasi tiap butir tersebut positif dan besarnya di atas 0,361 maka, butir tersebut merupakan *construct* yang kuat dan dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik (Sugiyono, 2007: 178).

Berdasarkan perhitungan yang telah diujikan pada 40 butir pernyataan, terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomor 2, butir nomor 5, butir nomor 8, butir nomor 28, butir nomor 32 dan butir nomor 40.

Tabel 7. Hasil Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah butir gugur	No Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Percaya diri wirausaha busana	40	6	2 (r : 0,275)	34
			5 (r : 0,161)	
			8 (r : 0,056)	
			28 (r : 0,280)	
			32 (r : 0,035)	
			40 (r : 0,324)	
Jumlah	40	6		34

Sumber: Data penelitian

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Dalam hal ini instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009:173). Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus *Alpha*. Rumus ini digunakan karena dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:196) “*Rumus Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total (Arikunto, 2010: 239)

Dalam penelitian ini uji reabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Menurut Djemari Mardapi (2005) meskipun besaran indeks reabilitas membentang dari 0 sampai 1, koefisien yang dapat diterima minimal 0,7.

Koefisien reabilitas berhubungan erat dengan kesalahan baku pengukuran.

Instrumen dinyatakan reliabel atau tidak reliabel dijelaskan sebagai berikut:

$r_i \geq 0,7$ berarti instrumen reliabel

$r_i < 0,7$ berarti instrumen tidak reliabel

Uji reabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 16*. Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *alpha* $\geq 0,7$. Hasil reliabilitas instrumen percaya diri berwirausaha busana dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Rangkuman Hasil Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	34

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 16*, bahwa instrumen percaya diri wirausaha busana diperoleh dengan koefisien *Alpha Cronbach* diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,947$, jadi instrumen tersebut dikatakan reliabel kategori tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data. Instrumen ini dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu yang berbeda dan akan menghasilkan data yang sama.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari laporan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis data yang dimaksud meliputi pengujian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, kecenderungan variabel dan histogram.

a. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

1). Mean

Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah Skor

n = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2007:49)

2). Median

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono,

2007:53)

3). Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2007:52)

4). Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah diperoleh dapat dihitung dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

S = Standar deviasi

$\sum_{i=1}^N$ = Jumlah data/Sampel

x_1 = Varians sampel

\bar{x} = Rata - rata

N = Jumlah sampel

(Sugiyono, 2015: 57)

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007:32). Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

1). Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.

2). Rentang data = data terbesar – data terkecil

3). Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiono, 2007:36)

c. Kecenderungan Variabel

Kecenderungan variabel digunakan untuk memperoleh ketegasan dalam pengkategorian variabel. Identifikasi kecenderungan variabel menggunakan kategori kecenderungan berdasarkan skor perolehan yang dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu :

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Kecenderungan	Kategori
1.	$> (Mi + 1,5SDi)$	Sangat tinggi
2.	$Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5SDi)$	Tinggi
3.	$(Mi - 1,5SDi) \text{ s.d. } > Mi$	Rendah
4.	$< (Mi - 1,5SDi)$	Sangat rendah

Sumber: (Wagiran, 2013: 337)

Selanjutnya rumus dengan kategori di atas disusun melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Menentukan skor terendah dan tertinggi
- 2). Menghitung rata-rata ideal/ mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)
- 3). Menghitung SD ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah)

d. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis menggunakan statistik inferensial yang dilakukan sebelum uji hipotesis pada penelitian, hal ini agar hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk

mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah hubungan antar variabelnya linear. Apabila kedua prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik, namun apabila tidak terpenuhi maka dapat menggunakan statistik non-parametrik. Adapun uji prasyarat analisis di bawah ini:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data variabel bebas (hasil belajar produktif) dan variabel terikat (percaya diri wirausaha busana) berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0* dengan rumus *kolmogorof-smirnov* dengan taraf signifikan 5%.

Jika $Sig > \alpha$ maka data berdistribusi normal.

Jika $Sig < \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yang dimaksud adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear atau tidaknya antara variabel bebas (hasil belajar produktif) dan variabel terikat (percaya diri berwirausaha busana) pada penelitian ini. variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berhubungan linear apabila bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *test of linearity* dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0*. Hubungan antar variabel linear atau tidak dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($sig > 0,05$), maka hubungan antar variabel dikatakan linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas dan *uji linearitas*. Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *analisis korelasi product moment*. Uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran produktif) dan variabel terikat (percaya diri wirausaha busana). Penghitungan uji hipotesis penelitian ini dibantu menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0*. Setelah ditemukan harga r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 1%, maka hipotesis diterima apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sedangkan hipotesis ditolak apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .